

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan oleh penulis pada kantor Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda yang terletak di Jalan Dahlia No.81, di daerah Bugis, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### 2.2 Jenis Penelitian

Untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan alat penelitian. Teknik statistik digunakan untuk menganalisis data, dengan tujuan utama mengevaluasi teori-teori yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sugiono (2019) Dalam penelitian ini, melakukan perhitungan ilmiah dari sampel responden, seperti karyawan yang diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tentang berbagai topik, penting untuk mengukur data objektif dan statistik. Hal ini diperlukan untuk memahami frekuensi dan persentase tanggapan yang diperoleh.

### 2.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Sugiono (2018) menurutnya populasi ialah Fenomena atau topik tertentu, yang memiliki kapasitas dan karakteristik yang telah dipilih sebelum kesimpulan diambil, termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Justifikasi ini mengindikasikan bahwa populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda, dengan jumlah total 196 orang, terdiri dari 67 orang PNS dan 129 orang non-PNS.

**Tabel 2. 1 Rekap Data PNS & Non PNS**

Status	Pendidikan	Pria	Perempuan
PNS	Sarjana	23	17
	Diploma	2	1
	SMA	13	9
	SMP	2	
	SD		
<b>JUMLAH</b>		<b>40</b>	<b>27</b>
Non PNS	Sarjana	28	12
	Diploma	4	4
	SMA	52	13
	SMP	3	2
	SD	10	1
<b>JUMLAH</b>		<b>97</b>	<b>32</b>

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda (2024)

#### b. Sampel

Sugiono (2017) menyatakan jika sampel termasuk separuh populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian, serta populasi terdiri dari semua ciri-ciri yang dimiliki populasi tersebut. Rumus Slovin diterapkan pada saat pengambilan sampel. Rumus Slovin dapat dipakai agar menentukan total minimum sampel yang diinginkan dari suatu populasi kecil atau ukuran sampel yang diperlukan untuk mewakili seluruh populasi. Menemukan perkiraan jumlah penduduk yaitu proporsi penduduk merupakan tujuan

utama rumus Slovin. Nilai perkiraan dinyatakan dalam persentase. Persamaan berikut menggambarkan rumus Slovin:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel/Jumlah Responden

N = Besarnya populasi

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima

Rumus slovin memiliki ketentuan seperti:

Nilai e= 0,1 (10%) populasi untuk total besar

Nilai e= 0,2 (20%) populasi untuk total kecil

Dengan demikian , sampel sensitif yang dapat dibuat dengan teknik slovin mencakup interval 10-20% dari populasi penelitian.

Dari rumus sebelumnya diperoleh angka seperti:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,1)^2}$$

$$n = \frac{196}{2,96}$$

$$n = 66,21$$

Mengingat hal ini, jumlah sampel yang digunakan setelah pembulatan sama = 66 Sampel.

## 2.4 Sumber Data

Sumber data termasuk data yang dikumpulkan dan berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, data primer serta sekunder secara khusus digunakan pada cara seperti:

### 1. Data Primer

Peneliti dapat memperoleh data primer langsung dari sumber primer. Informasi tersebut disebut sebagai data asli, dan peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan wawancara (Hardani *et al*, 2020). Kami memberikan kuesioner kepada sampel yang dipilih untuk mengumpulkan data primer untuk penyelidikan ini.

### 2. Data Sekunder

Sugiono (2018: 456) mengartikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan melalui sumber selain pengumpul data, seperti individu atau dokumen lain. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitiann ini antara lain undang-undang ketenaga kerjaan, buku, jurnal, dan artikel tentang sistem pengendalian internal dan praktik penggajiaan dalam upaya mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

## 1.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kami akan meneliti empat variabel: Standar Kompensasi (X1), Motivasi (X2), dan Lingkungan Kerja (X3) sebagai variabel independen, serta Semangat Kerja (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan penjelasan ini, kami dapat menyatakan batasan operasional variabel sebagai berikut

a. Kompensasi (X1)

Merujuk pada imbalan yang diberikan oleh perusahaan sebagai penghargaan terhadap waktu, upaya, dan pemikiran yang telah diberikan oleh karyawan kepada organisasi. Peneliti menggunakan indikator kompensasi finansial dari Mulyah *et al* (2020). Sebagai berikut:

1. Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan

b. Motivasi (X2)

Seseorang bertindak karena suatu keinginan yang ada dalam dirinya. Indikator menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 93) dalam Bayu Fadilah *et al* (2013: 5) sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab
2. Prestasi Kerja
3. Peluang untuk maju
4. Pengakuan atas kinerja
5. Pekerjaan yang menantang

c. Lingkungan Kerja (X3)

Ini adalah bagian integral dari tempat kerja tempat setiap karyawan tinggal dan bekerja. Mengingat lingkungan kerja merupakan rumah kedua bagi karyawan setelah tempat tinggalnya, maka hal tersebut harus mendapat pertimbangan yang matang. Produktivitas karyawan didasarkan pada lokasi dan suasana di mana mereka bekerja. Indikator lingkungan kerja menurut Mulyah *et al* (2020) adalah sebagai berikut:

1. Suasana Kerja
2. Hubungan dengan rekan kerja
3. Tersedianya Fasilitas kerja
4. Penerangan
5. Sirkulasi Udara
6. Kebisingan
7. Bau tidak sedap
8. Keamanan

d. Semangat Kerja (Y)

Motivasi adalah dorongan inner dari seseorang untuk melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati, menerapkan disiplin dan usaha maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. menurut Nitisemito (2015) & Laksarini (2018) indikator-indikator semangat kerja adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas pegawai
2. Tingkat kehadiran
3. Ketenangan dalam bekerja

2. Pengukuran Variabel

Karena penelitian ini merupakan penelitian survei, maka instrumen utama yang digunakan untuk mengukur variabel adalah kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang dijadikan responden. Survei

yang digunakan terdiri dari sejumlah pernyataan yang disusun secara komprehensif melalui penggunaan Skala Likert mulai dari 1 sampai 5. Misalnya SS, TS, RG, STS, dan TS. Penjelasan mengenai evaluasi skala Likert yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 2 Skala Likert**

Penilaian	Poin
<b>Sangat Setuju</b>	5
<b>Setuju</b>	4
<b>Kurang Setuju</b>	3
<b>Tidak Setuju</b>	2
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1

Sumber: diolah, 2024

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Karena mengumpulkan data oleh informan dengan tanggapan tertutup dan terbuka, maka kuesioner banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif (Dhian, 2018). Responden dari pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner secara langsung. Jenis pertanyaan yang diajukan sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan semangat kerja pegawai, motivasi, lingkungan kerja, dan kompensasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menyelidiki data yang dirahasiakan. Untuk menganalisis dan menafsirkan tanggapan subjek penelitian, peneliti melakukan wawancara melalui interaksi dengan mereka.

### 2. Studi Dokumentasi

Peneliti menelusuri dokumen yang diterbitkan sebelumnya untuk memperoleh data yang diperlukan. Mengumpulkan informasi dan data yang relevan adalah tujuan penelitian. Kami melakukan studi dokumentasi melalui tinjauan literatur yang relevan dan laporan lainnya.

### 3. Observasi atau pengamatan

Untuk mengumpulkan informasi faktual, dilakukan observasi langsung terhadap fasilitas, keadaan fisik, dan perilaku objek penelitian. Mengamati secara langsung subjek penelitian untuk mengumpulkan data, kemudian menganalisis gejala-gejalanya untuk memperoleh informasi yang akan membantu penelitian..

### 4. Pengisian Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer yang lebih terstruktur dan diharapkan dapat meningkatkan kerahasiaan bagi peserta. Mengumpulkan data dari partisipan atau sumber primer melalui serangkaian pertanyaan atau survei tertulis. Metodologi pemrosesan data berikut menggunakan urutan langkah-langkah berikut:

#### a. Editing

Pertama, dalam pengolahan data lapangan, kita mengevaluasi potensi kesalahan dalam jawaban responden dan tingkat ambiguitas yang terkait dengan jawaban mereka.

#### b. Coding

Coding/pengkodean melibatkan pemberian simbol atau kode tertentu pada respons berbeda dari jenis atau kategori serupa, sehingga memfasilitasi proses tabulasi dan analisis data bagi peneliti.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pengorganisasian data yang dikumpulkan ke dalam format tabel, sehingga lebih mudah dipahami dan diakses.

## 2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020: 131), analisis data merupakan tahap sistematis dalam mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen dengan langkah-langkah seperti pengorganisasian menjadi kelompok-kelompok, pengklasifikasian, sintesis, dan penataan berdasarkan relevansinya. Proses ini juga melibatkan seleksi informasi yang relevan untuk dianalisis serta menyimpulkan temuan melalui metode yang rinci serta gampang dimengerti dari pembaca.

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini, penulis mengandalkan SPSS. Untuk analisis statistik, Anda dapat menggunakan SPSS, sebuah aplikasi komputer. Pendekatan berikut digunakan untuk analisis data:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas mengukur seberapa akurat instrumen dalam menilai tujuan yang dimaksud serta sejauh mana data dari subjek sesuai dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Suatu kuesioner dianggap valid jika mampu secara tepat mengukur tujuan yang dimaksud. Instrumen yang valid menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, sedangkan yang tidak valid menunjukkan sebaliknya. Uji validitas melibatkan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  menggunakan metode product moment. Penilaian validitas dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan valid
- 2) Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Kebenaran suatu variabel dinilai dengan uji reliabilitas instrumen. Jika jawaban responden tidak berubah seiring berjalannya waktu, kami mengetahui bahwa survei tersebut valid. Dengan membandingkan temuan dengan pernyataan lain atau menghitung korelasi antar jawaban, penelitian ini memastikan bahwa pengukuran dapat diandalkan hanya dengan satu sesi pengukuran. Penilaian menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi konsistensi instrumen. Item-item dengan reliabilitas yang memadai diuji dengan signifikansi korelasi 0,6 atau lebih; nilai korelasi di bawah 0,6 dianggap kurang dapat diandalkan.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang dikumpulkan berdasarkan fakta, bukan untuk membuat kesimpulan umum. Presentasi data mencakup tabel, grafik, dan diagram, serta penghitungan berbagai metrik seperti modus, mean, dan median; distribusi data dihitung menggunakan mean dan standar deviasi; serta perhitungan persentase (Sugiyono, 2022: 226). Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 66 responden yang merupakan pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda. Peneliti akan menggunakan jawaban dari kuesioner untuk menjabarkan variabel Standar Kompensasi (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Semangat Kerja (Y) melalui tabulasi data. Peneliti melakukan proses analisis dan pengolahan data dengan metode sebagai berikut:

- 1) Penyebaran kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan.

- 2) Mengambil perolehan jawaban kuesioner dari responden.
- 3) Tabulasi dan pengelompokkan secara kuantitatif data yang diperoleh dari responden.
- 4) Pendistribusian hasil rekapitulasi, tabulasi dan pengelompokkan data dari responden dalam bentuk statistik deskriptif.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Salah satu alat statistik untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal adalah uji normalitas. Fungsinya adalah untuk memeriksa apakah data yang diperoleh secara empiris sesuai dengan pola distribusi yang diharapkan secara teoritis. Penelitian ini memilih uji normalitas Shapiro-Wilk karena jumlah responden yang terlibat kurang dari 50. Metode alternatif untuk mengevaluasi kemungkinan normalitas data adalah dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut persyaratan tesnya:

1. Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel independen model regresi untuk mencari tanda-tanda hubungan linier yang signifikan secara statistik. Ketika beberapa variabel independen dalam suatu model regresi menunjukkan hubungan yang sangat linier atau hampir linier sempurna, fenomena ini disebut multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah variasi residual berbeda di antara observasi-observasi yang berbeda, menunjukkan ketidaksamaan varian residual antar observasi (Sahir, 2021: 69).

## 3. Analisis Linier Berganda

Saat ingin membandingkan pengaruh banyak variabel independen, regresi berganda adalah cara yang tepat. Jika Anda ingin mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih dapat mempengaruhi satu variabel terikat, Anda dapat menggunakan teknik regresi linier berganda, menurut Sugiyono (2022: 307). Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan fungsional. Dengan rumus berikut, persamaan regresi linier berganda dapat didefinisikan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Diketahui:

Y = Semangat Kerja

X1 = Kompensasi

X2 = Motivasi

X3 = Lingkungan Kerja

a = Konstan atau parameter yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 X2 dan X3 sama dengan 0

b1 = Koefisien regresi atau parameter koefisien variabel X1

b2 = Koefisien regresi atau parameter koefisien variabel X2

b3 = Koefisien regresi atau parameter koefisien variabel X3

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut Sahir (2021: 28) uji hipotesis ialah proses memperoleh jawaban akhir penelitian melalui teknik yang tepat, bertujuan memperoleh keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis dengan menganalisis hubungan antar variabel secara sistematis. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau parsial.

##### a) Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui kontribusi relatif masing-masing variabel independen terhadap variabilitas variabel dependen, Ghazali menyarankan menggunakan uji T (2011:98). Dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, tujuan uji regresi parsial adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebagai acuan, uji T membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  untuk mengambil keputusan:

1. Jika  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menurut Sahir (2021: 53) Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dampak simultan dari dua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menilai apakah kedua variabel independen memiliki dampak yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Nantinya pada pengujian Uji F akan menggunakan analisis perhitungan dan pengambilan keputusan dengan menggunakan SPSS versi 16, yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka bisa dinyatakan bahwasanya variasi dari model regresi linier berganda variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka bisa dinyatakan bahwasanya variasi dari model regresi linier berganda variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.